

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian mengenai produktivitas kerja dilakukan pada karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Drive III Palembang yang beralamat Jl. Jenderal Achmad Yani No. 541, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan angka. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta.2014)hlm.8

yang sudah tersedia.²

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ini di peroleh dengan cara wawancara, penelitian lapangan melalui observasi langsung ke karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Drive III Palembang, serta membuat kuesioner yang ditujukan untuk pihak manajemen PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Drive III Palembang untuk memperoleh penjelasan yang lebih luas mengenai bahan maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa buku-buku, laporan penelitian sebelumnya, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan masalah penilaian kinerja dan promosi jabatan.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti observasi³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan pada PT KAI Sub Drive III Palembang yang berjumlah 54 orang.

²Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi 2*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 22

³Sekaran, Uma. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Jhon Wiley & Sons, Inc. (2003:58)

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakilkan populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya⁴. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang ada yaitu 54 orang karyawan bagian keuangan, tidak termasuk jajaran direksi di PT KAI Sub Drive III Palembang maka teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono, *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar⁵. Tujuannya adalah untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai pengaruh adanya motivasi kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 150

⁵Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktek*. (Jakarta:Erlangga.2002)hlm197

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pernyataan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui *telephone*, surat atau bertatap muka. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti⁶. Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan secara langsung kepada responden.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang menggunakan metode *scoring* sebagai berikut :

STS	TS	TDM	S	SS
1	2	3	4	5

Keterangan :

STS adalah Sngat Tidak Setuju

TS adalah Tidak setuju

TDM adalah Tidak dapat Menentukan / Netral

S adalah Setuju

SS adalah Sangat Setuju

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan dan juga pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka memberikan kesempatan bagi para responden untuk dapat memberikan jawaban yang lebih luas jika dibandingkan dengan pernyataan. Dengan demikian diharapkan dengan adanya pertanyaan

⁶ Cholid Narbuko&Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Bumi Aksara, 2015)hlm.76

terbuka, peneliti dapat mengumpulkan data secara lebih merinci.

2. Data sekunder

Diperoleh dari arsip-arsip atau dokumen yang diberikan oleh PT KAI Sub Drive III Palembang.

F. Variabel Penelitian

Menurut Ferdinand, untuk memudahkan suatu penelitian berangkat dan bermuara pada suatu tujuan yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi kedalam bangunan variabel. Perlakuan terhadap variabel penelitian akan bergantung terhadap model yang dikembangkan dalam memecahkan masalah penelitian yang diajukan. Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*⁷. Variabel bebas memiliki nilai yang berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi Kerja(X1)
- b. Gaya Kepemimpinan(X2)

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014)hlm.38

- c. Budaya Organisasi (X3)
- d. Kepuasan Kerja (X4)

G. Definisi Operasional Variabel

Setelah variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka perlu diberi definisi operasional. Menurut Indriantoro definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan	1. Pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan Pada pekerjaan /kompeten 2. Sikap kerja, diekspresikan sebagai antusiasme, komitmen, dan motivasi 3. Kualitas pekerjaan 4. Interaksi, misalnya keterampilan komunikasi dan kemampuan untuk	Skala Likert : (1-5) 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = bukan setuju juga bukan tidaksejuju (tidak dapat menentukan) 4 = setuju 5 = sangat setuju

	terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ⁸	berhubungan dengan orang lain dalam suatu tim	
Motivasi kerja (X1)	Motivasi kerja berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata <i>movere</i> yang berarti menggerakkan atau <i>to move</i> . Menggerakkan merupakan proses pemberian motivasi kerja kepada para pegawai sehingga mereka mau bekerja dengan semangat kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menikmati pekerjaan yang menantang dan sukar 2. Berusaha keras untuk mencapai prestasi (target) 3. Dapat bekerja di bawah tekanan dan batas waktu (deadline) 4. Memberikan saran-saran dan ide-ide yang baru 5. Menerima tanggung jawab dalam kelompok 6. Mudah menjalin hubungan baik dengan orang lain 	Skala Likert : (1-5) 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = bukan setuju juga bukan tidak setuju (tidak dapat menentukan) 4 = setuju 5 = sangat setuju

⁸ Veithzal Rivai Ahmad Fawzi Mb. *Performance Appraisal*. (Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 57

⁹ Nawawi, Hadari H. *Manajemen sumber daya manusia untuk bisnis yang kompetitif*. (Gaja Mada University Press, 2001) hlm. 359

<p>Gaya Kepemimpinan (X2)</p>	<p>Boone & Kurtz mengatakan bahwa mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan komponen untuk mengarahkan dan memberikan inspirasi kepada orang lain untuk mencapai sasaran organisasi¹⁰</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi berusaha menjadi pioneer 2. Anggota bersikap optimis 3. anggota bersikap rama 4. Kerjasama terjalin dengan baik 	<p>Skala Likert : (1-5)</p> <p>1 = sangat tidak setuju</p> <p>2 = tidak setuju</p> <p>3 = bukan setuju juga bukan tidak setuju (tidak dapat menentukan)</p> <p>4 = setuju</p> <p>5 = sangat setuju</p>
<p>Budaya organisasi (X3)</p>	<p>Menurut wibowo bahwa budaya organisasi adalah nilai-nilai dan norma-norma bersama yang terdapat dalam suatu organisasi dan mengajarkan pada pekerja yang datang¹¹</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama, saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama 2. Konsisten dalam disiplin, jujur dan berdedikasi 3. Tanggap terhadap perubahan, kreatif dan inovatif 4. Kompeten, bekerja keras, bertanggung jawab dan berorientasi pada hasil 	<p>Skala Likert : (1-5)</p> <p>1 = sangat tidak setuju</p> <p>2 = tidak setuju</p> <p>3 = bukan setuju juga bukan tidak setuju (tidak dapat menentukan)</p> <p>4 = setuju</p> <p>5 = sangat setuju</p>

¹⁰ Boone, louis E. Dan Kurtz, David L. *Pengantar Bisnis Jilid I*. (Jakarta: Erlangga,2002)hlm.298

¹¹ Wibowo. *Budaya Organisasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013)hlm.17

Kepuasan Kerja (X4)	kepuasan kerja adalah suatu sikap yang umum sebagai hasil dari berbagai sifat khusus individu terhadap faktor kerja, karakteristik individu dan hubungan sosial individu di luar pekerjaan itu sendiri ¹²	1. Promosi sesuai kemampuan 2. Sesuai yang diharapkan dengan beban kerja 3. Pekerjaan sesuai dengan kemampuan 4. Rekan kerja penyemangat sekaligus pesaing dalam mencapai prestasi 5. Persepsi karyawan terhadap kualitas	Skala Likert : (1-5) 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = bukan setuju juga bukan tidak setuju (tidak dapat menentukan) 4 = setuju 5 = sangat setuju
---------------------	--	---	---

Sumber: diambil dari beberapa sumber terdahulu

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Marzuki menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa cermat suatu alat pengukur melakukan fungsinya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk df (*degree of freedom*) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel. Berikut adalah kriteria statistik yang digunakan :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut adalah valid.

¹² Moh. As'ad. *Psikologi Industri* (2000:102)

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut adalah tidak valid.

Dimana: r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel atau responden

Jika hasil yang didapat dari uji validitas signifikan maka indikator pada masing-masing pertanyaan adalah valid. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai pengukuran yang konsisten, alat ukur yang tidak konsisten akan menghasilkan data yang meragukan.¹³ Artinya, reliabilitas dapat membuktikan konsistensi suatu alat ukur ketika mengukur gejala yang sama. Sedangkan menurut Imam Ghozali reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dan suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang

¹³Bambang Juanda, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta:IPS BPFE, 2007), hlm102

terhadap pernyataan adalah stabil dari waktu ke waktu.

Sebuah instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut reliabel atau terpercaya apabila instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu:

1. *Repeated Measure* atau Pengukuran Ulang

Seseorang akan dihadapkan dengan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian akan dapat terlihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2. *One Shot* atau Pengukuran Sekali Saja

Pengukuran dengan cara *one shot* ini hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam penelitian ini, SPSS dapat memberikan fasilitas dalam mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai $\alpha > 0.70$. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekaligus.

I. Teknis Analisa Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah

data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model- model regresi dapat digunakan, namun jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametrik dapat digunakan.. Menurut Ghozali pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.¹⁴

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

¹⁴ Ghozali. 2011. *Uji Asumsi Klasik*. (<http://research.upi.education.ac.id>)

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent* atau bebas. Multikolinearitas dapat terjadi disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi atau bebas heteroskedastisitas. Berikut adalah dasar analisis dalam uji heteroskedastisitas:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen Kinerja Karyawan

X_1 = Variabel independen motivasi kerja

X_2 = Variabel independen gaya kepemimpinan

X_3 = Variabel independen budaya organisasi

X_4 = Variabel independen kepuasan kerja

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinan (R^2), uji F (simultan) dan uji t (parsial).

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen X terhadap variable dependen Y dengan menggunakan program SPSS pada komputer. Koefisien determinasi yang mendekati variable-variabel independen hamper semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai interbval nol sampai satu, jika R²=1, berarti besarnya presentase sumbangan X1, X2, dan X3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100 %. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variable independen terhadap variable dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁵

b. Uji F Simultan

pengertian uji F adalah: Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁶

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian simultan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis statistic

H₀ : $\beta = \beta$, Menunjukkan variabel disiplin kerja (X1), motivasi (X2), keterampilan (X3), dan prestasi kerja (X4) secara simultan tidak

¹⁵Rudi Aryanto, *Panduan Praktikum SPSS*, hlm:24

¹⁶Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm:137

berpengaruh terhadap produktivitas(Y).

Ha : $\beta \neq 0$ Menunjukkan paling sedikit satu dari variabel disiplin kerja (X1), motivasi (X2), keterampilan (X3), dan prestasi kerja (X4) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas(Y)

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$

3. Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS pada komputer.

c. Uji T Parsial

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen.¹⁷ Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menentukan hipotesis statistik Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu Disiplin Kerja, Motivasi, Keterampilan dan Prestasi Kerja terhadap variabel tidak bebas atau dependen yaitu Produktivitas. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik adalah:

a. Hipotesis pertama

Ho1 : $\beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X1 (motivasi kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas). Ha1 : $\beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X1 (motivasi kerja) berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas).

¹⁷Dwi Priyatno, *Ibid* hlm:139

- b. Hipotesis kedua $H_{o2} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X2 (gaya kepemimpinan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas).
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X2 (gaya kepemimpinan) berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas).
- c. Hipotesis kedua $H_{o3} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X3 (budaya organisasi) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas).
 $H_{a3} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X3 (budaya organisasi) berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas).
- d. Hipotesis kedua $H_{o4} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X4 (kepuasan kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas). $H_{a4} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X4 (kepuasan kerja) berpengaruh terhadap variabel Y (produktivitas).
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$.
3. Mencari t hitung 2 pihak dengan menggunakan program SPSS pada komputer dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

4. Mengambil Kesimpulan - H_o diterima jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penerimaan H_o , dimana $t_{hitung} - t_{tabel} < - t_{hitung}$

dan $t_{hitung} < t_{tabel}$. $t = r\sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$ $F = R^2 / (K-1) (1-R^2) / (N-K)$ - H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penolakan H_0 , dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

